

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah evaluatif *ex post facto*, yaitu penelitian yang memungkinkan untuk melacak kembali faktor yang terjadi dengan variabel yang ada (Sukardi, 2008: 165).

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah *mix methode* yaitu pendekatan yang mengombinasikan antara kualitatif dan kuantitatif, (Creswell, 2014: 5) dengan model evaluasi CIPP dari Stafflebeam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah yang beralamat di Kelurahan Ketanggungan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah panitia Mubalig Hijrah yang menjabat sebagai ketua, Pengurus Muhammadiyah yang merangkap menjadi guru di Madrasah Mu'allimin, Staf Urusan Perkaderan dan Alumni, dan peserta Mubalig Hijrah yang dipilih secara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan ketentuan yang sudah ada. Penentuan *sampling purpose* yaitu informan yang benar-benar memiliki kephahaman dalam bidangnya (Creswell, 2014: 96).

Dalam hal ini panitia adalah pihak yang langsung bersinggungan dengan keterlaksanaan program dan tanggung jawab terhadap peserta. Maka dari itu pihak panitia mengetahui seluk beluk program Mubalig Hijrah. Kemudian Pengurus Muhammadiyah yang akan penulis pilih adalah salah satu pengajar di Mu'allimin, dengan maksud paham mengenai program Mubalig Hijrah dan bersinggungan juga dengan kepengurusan di struktural Muhammadiyah. Hal ini untuk memudahkan penulis untuk menggali data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder.

Data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2014: 137). Kemudian data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mengetahui melalui dokumen yang ada (Sugiyono, 2014: 138).

Dalam penelitian ini data primer berupa wawancara dan kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden (Soebagyo, 2010: 39).

Adapun wawancara yang dilakukan penulis adalah Wawancara Pembicaraan Informal. Yaitu wawancara yang pertanyaannya tidak terlalu bergantung pada instrumen wawancara, jadi bergantung pada spontanitasnya

dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan (Khilmiyah, 2016: 260). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan:

a. Pengurus Muhammadiyah

Penulis akan menggali informasi dari Pengurus Muhammadiyah yang merangkap sebagai guru Mu'allimin, mengenai dukungan terhadap program.

b. Panitia Mubalig Hijrah

Penulis akan menggali informasi dari panitia Mubalig Hijrah mengenai *context* program, *input* program, dan *process* program yang kemudian akan dirincikan menjadi beberapa aspek. Aspek tersebut sebagai penilaian ketercapaian program.

c. Staf Urusan Perkaderan dan Alumni

Data yang berasal dari Staf Urusan dan Perkaderan Mu'allimin berisikan mengenai kinerja dan pembagian tugas panitia Mubalig Hijrah pada tahun 2017

2. Angket/Kuesioner

Kuisioner merupakan alat pengumpulan data yang diajukan pada responden dalam bentuk tertulis disampaikan secara langsung ke alamat responden, kantor atau tempat lain (Soebagyo, 2010: 55).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (terstruktur). Kemudian yang menjadi sasaran adalah peserta Mubalig Hijrah.

3. Dokumentasi

Menurut Hasanusi Sholeh metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, maupun agenda (Sholeh, 1993: 94).

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui *context*, *input*, dan *prosess* teknik analisis data menggunakan kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman.

Milles dan Huberman (1984) *menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilangsungkan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya valid.*

Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan program menggunakan kuantitatif dengan rumus statistik deskriptif.

Menurut Sugioyno (2014: 207) statistik deskriptif yaitu *statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana yang adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan.*

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data penelitian pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisis data secara keseluruhan. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami maka langkah analitis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif.

Secara garis besar analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan langkah-langkah berikut: (1) menelaah data, wawancara, dan dokumen serta refleksi kemudian memisahkan data yang penting dan data yang tidak penting, (2) mendiskripsikan data yang telah diklarifikasi untuk menelaah lebih lanjut dengan

memperhatikan fokus dan tujuan penelitian, (4) membuat analisis akhir dan menerangkannya dalam laporan penelitian (Matthew, 1992: 271).

F. Kredibilitas Penelitian

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data ditunjukkan pada gambar berikut. Berdasarkan pada gambar tersebut terlihat bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2009:368). Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2009: 368). Teknik triangulasi ini akan menggabungkan dokumen-dokumen yang ada dan wawancara untuk mengetahui keabsahan data dari penelitian.